

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Setelah melakukan penelitian di SMP IT Tahfidzil Qur'an dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan metode tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama di lokasi dan berinteraksi dengan warga sekolah terutama guru, diketahui bahwa perencanaan pelaksanaan metode tahfidz sudah sangat baik yang akan diterapkan disekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan pemaparan dari pihak guru. Berikut pemaparan mengenai perencanaan pelaksanaan metode tahfidz yang nampak pada program SMP IT Tahfidzil Qur'an:

Di sekolah SMP IT Tahfidzil Qur'an memiliki rencana program hafal 30 juz digembleng agar terbiasa menghafalkan setiap harinya. Setiap ada jam kosong ndheres di dalam sekolah atau di rumahnya Ummik Rabbi'/guru yang mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an atau metode tahfidz. Mereka senantiasa meluangkan waktu untuk menghafalkan al-qur'an agar target tersebut tercapai. Pada waktu jam kosong siswa lebih suka menyendiri ditempat yang lebih tenang

misalnya di masjid atau dirumah ummi' karena jika diruangan kelas akan lebih sulit dalam menghafalkan Al-qur'an tersebut.<sup>1</sup>

Berikut adalah hasil observasi yang menggambarkan hal tersebut: tepatnya pukul 10:30 WIB saat kelas VII jam kosong, siswa tersebut lebih memilih untuk dheres al-qur'an yang akan disetorkan ke ummi' nantinya. Siswa juga berpendapat bahwa: ‘Program 30 juz harus sudah selesai ketika mereka sudah lulus nanti kata salah satu siswa tersebut’.<sup>2</sup>



**Gambar 4.1 Observsi kepada siswa kelas VII di Rumah Guru Al-Qur'an**

---

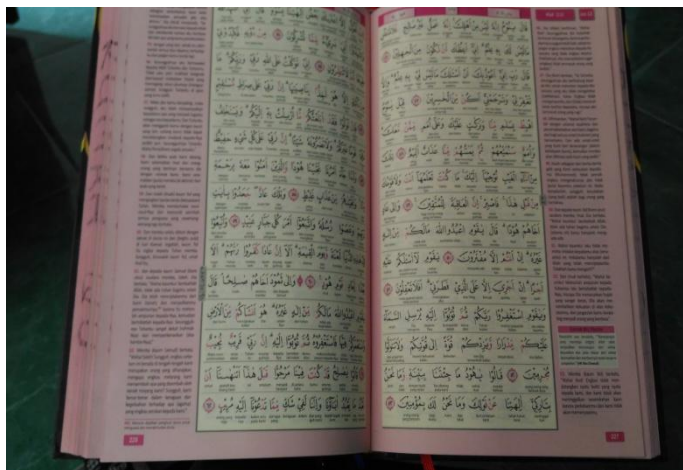
<sup>1</sup> Observasi pada hari senin, tanggal 18 April 2016 jam 10:00-10:30 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Siswa, hari rabu tanggal 13 April 2016 pukul 10:30 WIB di Masjid Sekolah.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Al-Qur'an yang memeberikan pengarahannya menggunakan metode tahfidz tersebut:

Program SMP 30 juz sampai selesai/khatam dengan menggunakan metode menghafal maknani, tadabur, ,mengingat dan menghafal sambil memahami arti. Siswa diberikan motivasi untuk terus menerus memanfaatkan waktu luang untuk dheres al-qur'an agar daya ingat lebih kuat dan lebih terlatih.<sup>3</sup>

Dalam perencanaannya untuk memudahkan menghafal al-qur'an yaitu dengan menggunakan Al-Qur'an terjemah perkata karena yang dilihat dari observasi tanggal 13 April 2016 dengan menggunakan Al-Qur'an terjemah perkata lebih memudahkan siswa dalam memahami dan menghafalkan setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini juga dijelaskan oleh Guru Al-Qur'an sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Al-Qur'an Terjemah Perkata**

alasanya jika seorang menghafal sambil mengetahui arti akan lebih mudah dalam menghafalnya dan bahasanya diulang-ulang jadi lebih mempermudah siswa dalam mengingat setiap kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Akhirnya beban

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru Al-Qur'an, hari rabu tanggal 13 April 2016 pukul 10:55 WIB di Rumah Guru Al-Qur'an/ummi'.

menghafal berkurang. Jika awalnya beban menghafal mereka 100% menjadi 60% karena menggunakan Al-Qur'an perkata tersebut.<sup>4</sup>

Selain jadwal pelajaran Al-qur'an pihak sekolah mengadakan karantina setiap satu bulan sekali pada hari sabtu-minggu. Karantina tersebut dapat diikuti untuk umum, sekolah-sekolah lain dan untuk siswa SMP itu sendiri. Dengan adanya karantina pihak sekolah mengharapkan agar dapat memacu siswa dalam berkompetisi dengan masyarakat umum dan santri dari pondok lain.

Pernyataan serupa juga di jelaskan oleh Bapak kepala sekolah mengenai program karantina yang diadakan setiap satu bulan sekali

Saya sangat mendukung sekali dengan adanya karantina satu bulan sekali itu, tujuannya agar memudahkan siswa untuk menghafal di tempat karantina. Karena sebagian siswa yang hanya sekolah formal saja terkadang malas dan ketinggalan dengan siswa yang juga sekolah/mondok di pesantren disana. Jadi dengan adanya karantina satu bulan sekali itu sangat memacu siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Perencanaan kegiatan karantina juga didukung oleh Waka Kesiswaan di SMP IT Tahfidzil Qur'an sebagai berikut:

Dalam perencanaan kegiatan karantina yang dilakukan setiap satu bulan sekali sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Tetapi dalam hal perencanaan serta metode dan lain-lain itu adalah gurunya Al-Qur'an yaitu salah

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, hari Kamis tanggal 13 April 2016 pukul 10:00 WIB di Rumah Guru Al-Qur'an/Ummi'.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah, hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 13:00 di Ruang Kepala Sekolah.

satunya Ummi Rabbi' yang berperan penting dalam kegiatan karantina.<sup>6</sup>

Orang tua siswa juga sangat mendukung adanya kegiatan tersebut, terlebih mereka sangat menginginkan anaknya untuk lebih terampil lagi dalam menghafalkan Al-Qur'an, dan orangtua siswa juga memberikan masukan saat penerimaan rapot pada akhir semester, mereka mengungkapkan program apa saja yang akan ditambah atau di sempurnakan di SMP tersebut, pihak sekolah juga sangat mengapresiasi akan masukan dari orang tua setiap siswa karena mereka tau itu semua juga untuk kemajuan sekolah dan keberhasilan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dukungan dari sekolah berupa sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an, tetapi sarana dan prasarana dari sekolah juga masih seadanya karena sekolah tersebut masih berdiri 3 tahun ini. Sarana dan prasarana yang menunjang metode tahfidz Pada awalnya masih sangat sederhana dan seadanya tetapi pada saat saya melakukan observasi pada haru jum'at jam 08:00 WIB saya melihat sarana dan prasarana sekarang yang ada di sekolah sudah memadai. Hal serupa Seperti yang ditutrkan Bapak Kepala Sekolah Bapak Bambang Purwito sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang menunjang perencanaan tahfidz ini dulunya sangat minim sekali, misalnya dulu tidak ada proyektor,tidak ada audio visual,dll dikarenakan belum ada

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, hari jum'at tanggal 15 April 2016 puKul 09:00 WIB di Serambi Masjid.

dana yang memadai. Dan akhirnya sekarang sekolah mendapatkan dana dari spp siswa dan dari pemerintah akhirnya sekarang sarana dan prasarana dapat membantu siswa dalam belajar khususnya belajar Al-Qur'an dan menghafalnya. Sarana dan prasaranya sekarang berupa LCD Proyektor, kipas anging, meja, kursi, dan audio visual.<sup>7</sup>

Ada juga faktor yang mendukung seperti yang dijelaskan oleh Ummi Rabbi' / Guru Al-Qur'an. "disini juga disajikan papan display atau papan urutan ranking, sehingga siswa menjadi terpacu untuk segera menambah hafalannya dan siswa juga timbul rasa kompetisi terhadap temannya".<sup>8</sup>

Selain sarana dan prasarana yang mendukung ada juga faktor yang menghambat perencanaan metode tahfidz yaitu seperti yang dipaparkan oleh Guru Al-Qur'an Bapak Hatta Muljazid Ilman:

dalam menghafalkan Al-Qur'an seorang guru menggunakan metode untuk mempermudah siswa dalam menghafalkan, tetapi ada juga beberapa siswa yang kurang menerapkan metode tahfidz ini sehingga menghambat dirinya sendiri dan akhirnya males untuk menghafalkan.<sup>9</sup>

Dalam mengatasinya seorang guru mempunyai solusi dalam pemecahannya yaitu seperti yang diungkapkan oleh Guru Al-Qur'an

cara mengatasi faktor penghambat yaitu dengan memberikan motivasi setiap harinya, motivasi diberikan terus menerus agar siswa juga lebih semangat dan lebih terpacu lagi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Motivasi diberikan seorang guru

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah pada hari kamis tanggal 14 April 2015 pukul 13:10 WIB di Ruang kepala Sekolah.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:00 WIB di rumah Guru Al-Qur'an/dirumah ummi'.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:10 WIB di rumah Guru Al-Qur'an/dirumah ummi'.

dengan cara menempel sebuah kata-kata di setiap dinding rumah.<sup>10</sup>

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, terdapat hal-hal yang menunjang proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Tahfidzil Qur'an dan adapula faktor yang menghambat serta solusi yang telah disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan serta Bapak /Ibu Guru.

## 2. Pelaksanaan metode tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan metode tahfidz sebenarnya ada jenjang sendiri-sendiri misalnya jenjang formal dan non formal. Sedangkan formal ada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Tahfidzil Qur'an mempunyai jadwal tersendiri, dan dalam setiap harinya bisa dilakukan 2x dalam sehari. Seperti yang nampak pada siswa yaitu pada siang hari sekitar jam 13:00 WIB siswa mulai berdatangan dan berkumpul untuk mengafalkan Al-Qur'an, siswa campur antara kelas VII, VIII dan IX. Dan pada jam pelajaran kosong siswa juga lebih sering pergi sekedar Murajaah/ menyempurnakan hafalannya kepada Guru Al-Qur'an.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:15 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

<sup>11</sup> Observasi hari rabu, tanggal 20 April 2016 jam 13:00-14:00 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Guru Al-Qur'an sebagai berikut:

Pelaksanaan metode Tahfidz dilakukan setiap harinya pada jam 07:00 WIB mulai menghafalkan sampai jam 07:30 WIB sambil menunggu guru pada jam mata pelajaran pertama datang. Setelah siswa mengikuti mata pelajaran yang lain pada siang hari sekitar jam 13:30 WIB siswa serentak dari kelas VII, VIII, dan IX berkumpul untuk menghafalkan Al-Qur'an sampai jam 14:30 WIB. Tapi pada hari rabu dan kamis jadwal untuk menghafalkan lebih lama yaitu mulai dari jam 07:00 WIB sampai jam 08:30 WIB dan pada siang hari jam 13:30 WIB seperti biasanya dilakukan sampai jam 14:30 WIB. Tapi pada hari jumat berbeda yaitu siswa tidak menghafalkan Al-Qur'an tetapi siswa hanya Murajaah (membaca) Al-Qur'an. Dan pada hari sabtu jadwalnya sama seperti hari senin dan selasa. setoran siswa yang utama biasanya sampai 1 halaman dalam menghafalkan tetapi pada siswa yang belum terlatih rata-rata dapat menghafal setengah halaman. Dengan dilakukan terus-menerus setiap hari diharapkan program 3 tahun ini semua siswa dapat menghafal 30 juz.<sup>12</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas IX yang bernama Chudaifiyatul lutfiana

Dengan pelaksanaan jadwal menghafal Al-Qur'an yang terus menerus seperti ini akan sangat membantu siswa dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an tepat pada waktunya dikarenakan akan lebih terpacu lagi dan semangat dheres Al-Qur'an jadi tidak gampang lupa dengan ayat yang pernah di hafalkan. Pada setiap hari jum'at khususnya semua siswa hanya murajaah dan menggunakan sarana audio dengan membaca seperempat juz tanpa melihat atau setengah juz gunanya untuk mempersiapkan mental siswa apabila terjun langsung ke masyarakat, apabila sewaktu-waktu diminta untuk mengisi acara tahfidz Al-Qur'an di masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, pada hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:30 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Siswa kelas IX, pada hari senin tanggal 18 April 2016 pukul 10:00 WIB di Rumah Guru Al-Qur'an pada waktu pembelajaran AL-Qur'an.



Saat melakukan wawancara pada hari Rabu jam 11:00 WIB dengan siswa kelas VII dan kelas VIII mereka juga berpendapat seperti apa yang disampaikan siswa kelas IX yaitu:

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an pertama-tama kami membaca arti, dalam menghafalkan satu ayat biasanya diulang sebanyak 20x. Selanjutnya seperti itu. Dan dalam menghafalkan kami bisa dirumah atau bisa menghafalkan di sekolah ketika sambil menunggu giliran untuk setor hafalan kepada Guru Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Begitu pula kepala sekolah juga sangat mendukung adanya pelaksanaan tahfidz yang dilakukan setiap hari tersebut, terbukti bahwa kepala sekolah selalu memantau pelaksanaan tahfidz dan beliau juga selalu mengusahakan untuk menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tahfidz tersebut. Berikut yang telah dijelaskan oleh Bapak kepala sekolah Bapak Bambang Purwito:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahfidz ini sangat mendukung sekali bagi siswa untuk cepat dan tepat dalam menghafalkan Al-Qur'an, begitu pula ada guru yang selalu membimbing pelaksanaan tersebut jadi siswa merasa terdorong untuk terus menerus menambah hafalannya. sebenarnya dari segi sarana dan prasarana sangat ingin sekali ditambah untuk mendukung siswa agar lebih mudah dalam menghafalkan tetapi dana anggarannya belum tercapai, tapi kita berharap semua siswa dapat khatam menghafal Al-Qur'an pada akhir kelas IX nanti.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan siswa kelas VII dan VIII, pada hari rabu tanggal 18 april 2016 jam 11:00 WIB di depan kelas VII

<sup>15</sup>Wawancara dengan Kepala sekolah, pada hari kamis tanggal 14 April 2015 pukul 13:30 WIB di Ruang kepala Sekolah.

Sering kita tahu ada banyak sekali sebenarnya metode-metode dalam menghafalkan Al-Qur'an atau Tahfidz tersebut, tetapi sekolah SMP IT Tahfidzil Qur'an ini mempunyai metode lain seperti:

1. Metode pengulangan yaitu siswa dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang agar dapat terekam oleh pikiran dan cepat dalam menghafalkan
2. Berpegang pada program yang telah ada
3. Memahami makna umum satu ayat
4. Bergabung dengan sekolah-sekolah lain atau halaqah-halaqah Al-Qur'an atau di masjid-masjid

Alasan guru memakai metode tersebut yaitu seperti yang dijelaskan oleh Ummi Rabbi'

Alasan melaksanakan metode tersebut karena lebih cepat lebih baik menghafal. Cepat itu lebih baik daripada menunda-nunda dapat merusak mental. Dan dengan menghafal serta memahami bahasa itu akan lebih mudah.<sup>16</sup>

Ketika seorang siswa sudah khatam hafalan 30 juz disekolah itu juga diadakan seperti wisuda, yang mengikuti wisuda tidak harus siswa kelas IX tetapi kelas VII/VIII pun boleh mengikuti wisuda jika mereka sudah khatam hafalannya. dengan seperti itu mereka akan lebih semangat dan lebih termotivasi lagi dan giat menghafalkan Al-Qur'an.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:35 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

Faktor-faktor yang dapat menghambat proses hafalan Al-Qur'an ketika disekolah adalah suasana yang ramai membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam menghafal, sarana dan prasaran yang kurang mendukung, suasana yang kotor dapat membuat hati tidak tenang, gedung yang tuidak luas juga dapat menghambat siswa dalam menghafal. Sedangkan faktor yang menghambat lainnya yaitu jika siswa tersebut tidak menginap di asrama akan lebih banyak gangguannya seperti main hp dirumah, laptop, tv, bermain dengan teman sebaya dan lain sebagainya. Sehingga siswa akan cenderung malas menghafal dirumah karena lingkungan yang tidak sesuai dengan dirinya.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Guru Al-qur'an sebagai berikut:

Faktor yang menghambat pelaksanaan tahfidz yaitu dari sekolah siswa sudah digembleng untuk segera mungkin menghafalkan, tetapi itu tergantung kemauan dari siswanya sendiri. Apalagi jika siswa yang tidak mondok disini akan lebih banyak lagi faktor-faktor yang menghambat konsentrasi siswa dalam menghafalkan, seperti main hp ssat dirumah, main komputer, internet, melihat tv dan lainnya. Tetapi saat disekolah semua siswa akan diperlakukan sma seperti hafalan dll. Tata tertib disini juga sangat dijaga. Agar siswa disiplin dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaan tahfidz jika ada salah satu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik misalnya telat pada waktu pembelajaran berlangsung maka siswa tersebut diberikan hukuman

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 11:45 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

untuk murajaah 1 sampai 2 juz, sedangkan apabila siswa tidak masuk dan tanpa keterangan maka siswa tersebut mendapat sanksi berupa murajaah lebih dari 2 juz atau bisa jadi siswa tersebut mendapatkan hukuman untuk membersihkan semua halaman sekolah. Sanksi tersebut diberikan agar siswa mendapatkan jera dan siswa dapat disiplin. Karena bagaimanapun disiplin itu sangat penting.

Seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu siswa kelas IX mengenai hukuman tersebut seperti:

Apabila pada waktu setor hafalan ad siswa yang telat mengikuti maka sama guru siswa tersebut di takzir/dihukum membaca al-qur'an sambil berdiri di depan sebanyak 1 sampai 2 juz. Dan apabila ada siswa yang tidak mengikuti tanpa ada keterangan hukumannya lebih berat lagi seperti membersihkan halaman sekolah atau bisa jadi disuruh membaca 2 juz dan membersihkan halaman. Ringan atau beratnya hukuman tersebut tergantung oleh guru al-qur'an yang memberikan sanksi.<sup>18</sup>

Berangkat dari hasil wawancara tersebut maka peneliti melakukan observasi pada waktu pembelajaran Al-Qur'an di rumah Guru Al-Qur'an / rumah pengasuh.

1. Dari hasil observasi yang pertama pada jadwal hafalan pagi hari peneliti menemukan kegiatan dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni semua siswa berkumpul dari kelas VII sampai kelas IX. Kegiatan ini membutuhkan waktu sekitar 5 menit sampai semuanya berkumpul. Setelah semuanya berkumpul, guru memimpin doa. Setelah itu semua siswa melafalkan pada juz 30

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan siswa kelas IX, pada hari senin tanggal 18 April 2016 pukul 10:10 WIB di Rumah Guru Al-Qur'an pada waktu pembelajaran AL-Qur'an.

secara bersama-sama kemudian mereka murajaah sendiri-sendiri sampai pada gilirannya menghadap / menghafalkan satu persatu di depan guru. Penutup diakhiri salam dan doa.<sup>19</sup>

2. Dari hasil observasi yang kedua pada jadwal hafalan siang hari peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yakni sama dengan kegiatan hafalan pada pagi hari, Cuma pada waktu siang hari waktunya lebih banyak dan guru juga sering memberikan kata-kata motivasi yang bersifat membangun minat siswa untuk memacu keinginan lebih untuk menghafalkan AL-Qur'an. Penutup diakhiri salam dan doa.<sup>20</sup>



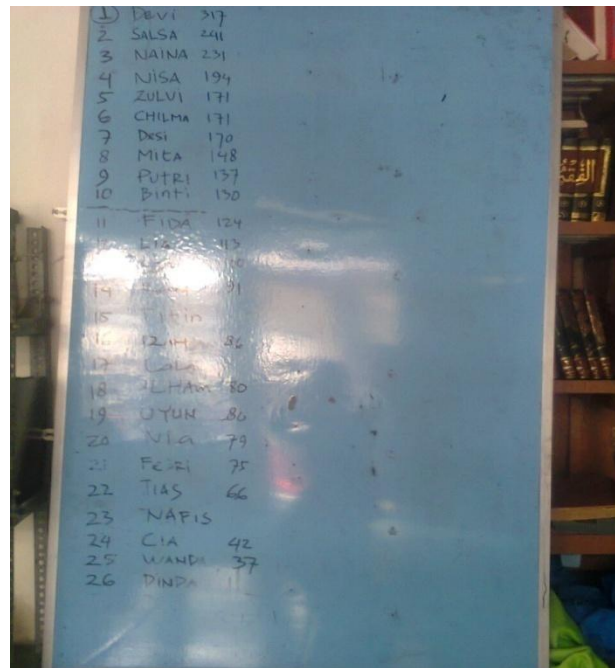
**Gambar 4.3 Siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di rumah Guru Al-Qur'an**

---

<sup>19</sup> Observasi pada hari rabu, tanggal 20 April 2016 jam 07:00-08:30 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

<sup>20</sup> Observasi pada hari rabu, tanggal 20 April 2016 jam 13:30-14:30 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.

3. Semua kegiatan tersebut jika semua siswa sudah hafalan secara bergantian didepan guru maka guru men skor hasil hafalan siswa. Agar semua siswa tau seberapa banyak hafalan mereka selama ini. Seperti gambar berikut:



|    |        |     |
|----|--------|-----|
| 1  | DEVI   | 217 |
| 2  | SALSA  | 241 |
| 3  | NAINA  | 231 |
| 4  | NISA   | 194 |
| 5  | ZULVI  | 171 |
| 6  | CHILMA | 171 |
| 7  | DESI   | 170 |
| 8  | MICA   | 148 |
| 9  | PUTRI  | 137 |
| 10 | BINTI  | 130 |
| 11 | FIDA   | 124 |
| 12 | LISA   | 112 |
| 13 | ANITA  | 110 |
| 14 | ANITA  | 91  |
| 15 | ANITA  | 91  |
| 16 | ILHAM  | 86  |
| 17 | LALA   | 80  |
| 18 | ALHAN  | 80  |
| 19 | UTUN   | 86  |
| 20 | NIA    | 79  |
| 21 | FEZI   | 75  |
| 22 | TIAS   | 66  |
| 23 | NAFIS  |     |
| 24 | CIA    | 42  |
| 25 | WANDI  | 37  |
| 26 | DINDA  |     |

**Gambar 4.4 Papan Display / Ranking**

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode tahfidz tersebut sudah sangat bagus dan berhasil, karena siswa dapat aktif dan terus terlatih untuk tetap menghafalkan. Dengan berbagai metode tahfidz dan dengan menerapkan metode tahfidz siswa dapat dengan lancar dalam menghafal. Apalagi pihak dari sekolah misalnya kepala sekolah dan dari waka kesiswaan sangat mendukung adanya metode tahfidz

tersebut. Sekolah SMP IT Tahfidzil Qur'an adalah basicnya tentang hafalan al-qur'annya yang sangat menonjol. Dan di sekolah tersebut sangat mengedepankan tentang kedisiplinan. Mengenai sarana dan prasarana yang sekarang ini juga akan terus dikembangkan oleh pihak sekolah agar pelaksanaan tahfidz tersebut akan terus mengalami perbaikan dan kenaikan setiap tahunnya

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi metode tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode tahfidz ini diantaranya yaitu:

1. Gedung sekolah
2. Sarana dan prasarana
3. Waktu
4. Keaktifan siswa,dll

Akan tetapi sarana dan prasarana di sekolah ini masih kurang memadai, karena disekolah ini masih baru dan belum bisa jika sarana dan prasarananya selengkap seperti sekolah-sekolah lain. Tetapi walaupun begitu siswa tetap aktif dalam menghafalkan Al-Qur'an, dan hafalan mereka juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain karena pada akhir pekan mereka diadu dengan sekolah-sekolah lain dengan istilah Karantina.

Belajar disiplin juga sangat mempengaruhi dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena jika mereka tidak disiplin dan tidak rajin menghafalkan Al-Qur'an, mereka akan ketinggalan dengan temannya. Karena di SMP IT Tahfidzil Qur'an ini setiap siswa setor hafalan, gurunya membuat rangking yang ditulis di papan agar mereka mengetahui seberapa banyak mereka menghafalkan selama ini. Dan siswa yang glendor akan lebih terpacu lagi untuk mengejar temannya yang sudah menghafalkan banyak.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Guru Al-qur'an sebagai berikut:

Faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan metode tahfidz ini yaitu salah satunya metode disiplin. Semakin mereka mengenal bahasa Al-Qur'an karena setiap harinya mereka setor secara tidak langsung menambah kepada kecerdasan otaknya. Dan siswa yang sudah baik hafalannya juga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran umum yang lain. Faktor yang menghambat disini sebetulnya ada seorang siswa yang autis, siswa tersebut susah untuk di didik. Dan kurang bisa mengikuti teman yang lain. Dan selain itu siswa yang tidak menginap di pondok hafalannya cenderung lama, setorannya kurang bagus, tetapi tetap dianjurkan setoran setiap harinya. Karena faktor kecerdasan setiap siswa juga berbeda.<sup>21</sup>

Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode tahfidz juga sangat penting demi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut salah satunya dijelaskan oleh Bapak Bambang Purwito sebagai berikut:

Faktor yang mendukung salah satunya ada ummi rabbi' yang selalu membimbing siswa dalam setoran hafalan, orang tua

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Guru Al-Qur'an, hari kamis tanggal 14 April 2016 pukul 12:00 WIB di rumah Guru Al-Qur'an.



yang ikut mendukung siswa dengan adanya karantina. Pemantauan kepada siswa yang kurang aktif agak diperketat. Tujuannya dapat mencapai target yang diharapkan.<sup>22</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Waka kesiswaan sebagai berikut:

Salah satu faktor yang mendukung di sekolah ini dalam pembelajaran Al-qur'an yaitu ada guru yang selalu siap membimbing siswa dalam hafalan, ada sarana dan prasarana yang alhamdulillah sudah mendukung, dandisini juga sangat memperhatikan akan kedisiplinan siswa dalam menghafal maupun dalam pelaksanaannya.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tahfidz pada umumnya sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat faktor penghambat dalam perencanaan maupun pelaksanaan tersebut. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh seorang guru dan dibantu oleh warga sekolah lainnya. Dalam pelaksanaan metode tahfidz masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dan kurang bagus dalam menghafalkan Al-qur'an, seorang guru tetap mengusahakan tetpai itu semua tergantung dari kesadaran dari diri masing-masing siswa.

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kepala sekolah, pada hari kamis tanggal 14 April 2015 pukul 13:35 WIB di Ruang kepala Sekolah.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, hari jum'at tanggal 15 April 2016 puKul 09:10 WIB di Serambi Masjid.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi penelitian di atas maka diperoleh data sebagai berikut yaitu:

### 1. Perencanaan pelaksanaan metode tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an

Dalam kegiatan keseharian siswa di sekolah, telah nampak akan kedisiplinan siswa dalam menghafalkan al-qur'an. Perencanaan guru yang dilakukan dalam penerapan metode tahfidz ini yaitu:

- a) Pada tahun pertama kelas VII diharapkan dapat menghafal sebanyak 10 juz, menghafalnya setiap hari dan diujikan pada waktu akhir semester, pada tahun kedua kelas VIII diharapkan dapat menghafal dari juz 10 – 20 juz menghafalnya setiap hari dan diujikan pada waktu akhir semester, pada tahun ketiga kelas IX diharapkan dapat menghafal sebanyak 20 juz sampai 30 juz, menghafalnya setiap hari dan diujikan pada waktu akhir semester.
- b) Program SMP IT 3 tahun 30 juz sampai khatam
- c) Bagi semua siswa disediakan asrama dengan uang SPP sebesar 50 ribu setiap bulannya. Dan disediakan pula berbagai fasilitas pengajaran

### 2. Pelaksanaan metode tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an

Pelaksanaan jadwal metode tahfidz di SMP IT Tahfidzil Qur'an Setiap hari senin dan selasa pada jam 07.00 WIB semua siswa

mengikuti setoran hafalan Al-Qur'an sampai jam 07.30 sambil menunggu guru mata pelajaran datang. Pada jam siang semua siswa juga setoran hafalan lagi pada jam 13.30 WIB sampai jam 14.30 WIB. Sedangkan pada hari Rabu dan Kamis semua siswa setor hafalan Al-Qur'an pada jam 07.00 WIB sampai jam 08.30 dan pada jam siangnya jam 13.30 WIB sampai jam 14.30 WIB. Pada hari Jumat mereka hanya Murajaah dan tidak ada jadwal setoran pada hari itu, Murajaah dimulai pada pagi hari jam 07.00 WIB sampai jam 07.30 WIB. Sedangkan siangnya pada jam 11.00 sampai masuk waktu Shalat Dhuhur. Jadwal pada hari Sabtu sama seperti hari Senin dimulai pada pagi hari jam 07.00 WIB sampai jam 07.30 WIB. Dan pada siang hari jam 13.30 WIB sampai jam 14.30 WIB.

Setoran hafalan yang utama, jika siswa sudah terlatih sampai dapat 1 halaman sekali setoran. Dan jika siswa yang belum terlatih rata-rata setoran setengah halaman. Proses hafalan ada yang dilakukan dirumah dan ada pula yang dilakukan disini. Tetapi rata-rata hampir sebagian siswa mondok di sini. Sedangkan yang mondok disini ada jadwal sendiri yaitu pada setiap sore murajaah bersama-sama.

Di SMP IT Tahfidzil Qur'an ini juga menerapkan karantina yang dilakukan pada akhir pekan pada hari Sabtu sampai Minggu. Karantina tidak hanya diikuti oleh siswa SMP saja tetapi semua orang boleh mengikuti karena terbuka untuk umum.

Dalam pelaksanaan metode tahfidz ini siswa diketati dalam menghafalkan dan mereka dilatih untuk disiplin tepat waktu. Agar mereka tidak malas dan kedisiplinan dapat selalu terpacu dalam diri masing-masing siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tahfidz dalam pembelajaran Al-Qur'an

a) Sarana dan fasilitas yang mendukung yaitu:

1. Al-Qur'an terjemah perkata, siswa dapat belajar dua hal yaitu arti dan ayat Al-Qur'an. Sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat ketika lupa dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

2. Papan display

Dirumah pengasuh atau dirumah guru Al-Quran disediakan papan display. Gunanya untuk memotivasi siswa agar mereka tau seberapa banyak halaman yang sudah mereka hafalkan selama ini dan yang dihafalkan oleh temannya. Dengan mereka mengetahui seberapa banyak temannya dalam menghafal jadi mereka akan terus berlomba-lomba dalam menghafal. Dengan begitu diharapkan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an ini akan berjalan sesuai dengan tujuan. Yaitu hafal 30 juz dengan program 3 tahun.

3. Kata-kata motivasi/papan motivasi

Dalam setiap memulai setor hafalan siswa diberikan kata-kata motivasi dari gurunya. Berupa papan maupun perkataan. Papan tersebut ditempelkan disudut ruangan agar mereka lebih semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

#### 4. Asrama

Di SMP IT Tahfidzil Qur'an tersebut disediakan Asrama dan karantina yang diadakan setiap satu bulan sekali pada hari sabtu – minggu. Karantina tersebut dibuka untuk umum. Siapapun boleh ikut dalam karantina. Biasanya mengundang dari sekolah lain. Tujuannya agar siswa menjadi terpacu dan merasa bersaing untuk terus menyempurnakan hafalannya.

#### 5. Gedung sekolah

Gedung sekolah sangat luas di SMP IT Tahfidzil Qur'an, sehingga siswa dapat leluasa menghafalkan Al-Qur'an dimanapun tempatnya.

#### 6. Masjid

#### 7. Rumah pengasuh

Rumah guru Al-Qur'an tepat berada di dalam lingkungan sekolah, karena sekolah tersebut gedungnya berdekatan dengan pondok. Jadi guru lebih mudah dalam mengawasi hafalan siswa, lebih bisa memantau perkembangannya.

- b) Jadwal setoran hafalan yang mengharuskan untuk disiplin merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi pelaksanaan tahfidz ini.